

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian yang digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2009). Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013). Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2008).

Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal di sini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Notoatmodjo, 2010).

Jenis studi kasus yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus observasional yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala fisik dengan jalan melihat, mengamati, mendengar, dan mencatat yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai kecemasan ibu yang memiliki anak menderita kanker di Rumah Sakit Lavalette dan di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kerep.

### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang yang diteliti baik sebagai individu atau keluarga yang diamati secara mendalam, yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan 2 orang ibu dan 2 orang anak yang menderita kanker di Rumah Sakit Lavalette dan di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kerep sebagai subyek penelitian atau subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Arikunto, 2006).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Seorang ibu kandung dan anaknya (3-11 tahun) yang sedang menderita kanker.
2. Pasien Rumah Sakit Lavalette dan di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kerep.
3. Kooperatif.
4. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan penelitian. Yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah kecemasan ibu dan anak yang menderita kanker di Rumah Sakit Lavalette dan di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kerep.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring atau Penilaian 31
1.	Kecemasan ibu dan anak yang menderita kanker.	Perasaan tidak menyenangkan atau gangguan psikologis seorang ibu karena adanya perasaan takut atau khawatir terhadap sesuatu atau keadaan yang terjadi.				
	a. Tingkat kecemasan.	Derajat ketidaknyamanan yang dialami seseorang.	Dengan menggunakan indikator penilaian dengan HAR-S	Kuesioner HAR-S terdiri dari 14 gejala dengan 5 alternatif jawaban sesuai gejala-gejala kecemasan.	Ordinal	Penilaian dengan HAR-S ditentukan dengan hasil perhitungan skor dari ke 14 gejala tersebut dijumlahkan antara 0-56.
	b. Faktor yang mempengaruhi	Keadaan yang menyebabkan ketidaknyamanan pada	a. Faktor internal : Adanya perasaan	Wawancara	-	Naratif

	kecemasan.	seseorang yang berasal dari dalam diri sendiri dan dari luar.	tidak mampu dan merasa bersalah terkait kondisi anak. b. Faktor eksternal : Dukungan keluarga dan lingkungan.			
--	------------	---	---	--	--	--

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring atau Penilaian
	c. Respon kecemasan.	Tanggapan ibu dan anak terhadap segala sesuatu baik fisiologis maupun psikologis.	<p>a. Respon fisiologis : Terjadi peningkatan tekanan darah, takikardi, sesak nafas, sakit kepala, nyeri, insomnia, tidak nafsu makan.</p> <p>b. Respon psikologis : Gelisah, tremor, menarik diri, menghindar.</p>	Wawancara dan observasi	-	-
	d. Mekanisme	Sesuatu yang dilakukan selama	Melakukan sebuah	Wawancara	-	-

	koping.	terjadi gangguan keidaknyamanan.	aktifitas, tawakal kepada Tuhan YME, menceritakan kepada orang lain tentang masalahnya.			
--	---------	----------------------------------	---	--	--	--

### **3.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian : Di Rumah Sakit Lavalette dan di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep (Jl. PU, Kesatrian, Blimbing Kota Malang)

Waktu penelitian : 28 Mei – 23 Juni 2018.

### **3.6 Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur dari pengumpulan data tersebut agar dapat memperkuat hasil dari penelitian. Alat ukur dari penelitian data tersebut antara lain dapat berupa observasi, wawancara, kuesioner maupun gabungan dari dua atau tiga metode tersebut (Hidayat, 2008).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara untuk mengetahui dan memperdalam observasi terhadap kecemasan ibu serta observasi saat melakukan wawancara untuk mendeskripsikan kecemasan ibu dan anak yang sedang menderita penyakit kanker.

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan wawancara (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini, wawancara ini dilakukan kepada responden dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui dan

memperdalam observasi yang dilakukan terhadap kecemasan ibu dan anak yang sedang menderita penyakit kanker di Rumah Sakit Lavalette dan di wilayah kerja Puskesmas Kendalkerep.

b. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang terencana yang meliputi, melihat dan mencatat fenomena tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Hery, 2010). Dalam mengamati gejala-gejala yang nyata dalam kategori-kategori yang ada secara berulang kali. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara melihat menggunakan panca indra baik verbal maupun non verbal ibu dan anak untuk mendiskripsikan kecemasan yang sedang diderita ibu dan anak yang menderita kanker di Rumah Sakit Lavalette dan di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep.

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan pengumpulan data dan penelitian, peneliti menyelesaikan proposal dan mendapatkan izin dari jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Peneliti mendapatkan izin dari Rumah Sakit Lavalette, mendapatkan izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kota Malang dan mendapatkan izin dari Puskesmas Kendal Kerep.
3. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian kepada subjek penelitian yang telah dipilih.

4. Peneliti meminta persetujuan responden untuk dijadikan subjek penelitian dengan mengisi *informed consent*.
5. Peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian tentang tingkat kecemasan pada ibu dan anak yang menderita kanker di Rumah Sakit Lavalette dan di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep.
6. Setelah semua selesai, peneliti mengumpulkan hasil data, data yang diperoleh kemudian mengelola, menganalisisnya dan menyimpulkannya.
7. Peneliti menyajikan dalam bentuk naratif.

### **3.6.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen ini dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, ataupun formulir-formulir yang lain yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara dan lembar observasi untuk memperkuat pengumpulan data yang dilakukan.

### **3.7 Pengelolaan Data dan Penyajian Data**

Pengelolaan data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi pada subjek penelitian. Kemudian pada hasil teknik observasi dan wawancara dibuatkan transkrip atau uraian dalam bentuk tulisan rinci dan lengkap mengenai apa yang dilihat dan didengar baik secara langsung maupun hasil dari

rekaman. Dari hasil transkrip tersebut, selanjutnya akan diperinci menjadi poin poin penting untuk memudahkan penelitian melakukan analisa data.

Setelah peneliti melakukan keseluruhan, tahapan pengambilan data tersebut, penbeliti akan melakukan pengolahan data kembali secara keseluruhan untuk dilakukan penyajian data menggunakan teknik analisis kualitatif yang terdiri dari :

1. Reduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhana data, pembuangan data yang tidak perlu, serta membuat ringkasan dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang mudah dipahami.
2. Penyajian data, peneliti mengembangkan suatu deskripsi informasi tersusun menarik kesimpulan secara induktif yaitu kesimpulan disajikan di akhir paragraf. Penyajian data yang paling sering digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif. Teknik penyajian data adalah cara bagaimana peneliti untuk menyajikan data sebaik baiknya sehingga akan mudah dipahami oleh pembaca (Hidayat, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian dengan cara deskriptif naratif dari data observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti.
3. Menarik kesimpulan, peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari setiap tindakan yang diperoleh saat di lapangan. Pengolahan data kualitatif tidak akan menarik kesimpulan secara tergesa-gesa, tetapi secara bertahap dengan tetap memperhatikan perkembangan perolehan data.

Analisis kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi hasil kecemasan ibu dan anak yang menderita kanker di Rumah Sakit Lavalette dan di wilayah kerja Puskesmas Kendal Kerep dengan cara induktif yaitu kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Kemudian data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis lalu disajikan dalam uraian kalimat.

### **3.8 Etika Penelitian**

Setiadi (2013) mengatakan setiap penelitian yang menggunakan subyek manusia harus mengikuti aturan etik, etika yang perlu dituliskan pada penelitian antara lain sebagai berikut :

#### *1. Informed consent* (Persetujuan)

Subyek atau responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilakukan, kemudian responden atau subyek mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari subjek atau responden hanya akan dipergunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan (Nursalam, 2008). Tujuan dari diberikannya *informed consent* adalah agar subyek atau responden mengetahui tentang judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan dampak yang diteliti selama proses pengambilan data jika subyek atau responden bersedia untuk diteliti maka subyek atau responden akan menandatangani lembar *informed consent* namun jika subyek atau responden menolak untuk berpartisipasi, maka peneliti tidak

memaksa dan tetap menghormati hak-hak mereka yaitu menerima atau menolak menjadi responden (Setiadi, 2013).

## 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga privasi maupun kerahasiaan dari responden/subyek penelitian, peneliti harus memberikan jaminan kepada responden/subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomer kode pada masing-masing lembar tersebut (Setiadi, 2013).

## 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Prinsip etika ini adalah prinsip etik dengan memberikan kerahasiaan hasil penelitian, baik dari segi informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang diperoleh/dikumpulkan dari responden harus dijamin kerahasiannya oleh peneliti demi privasi responden, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2008).